

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 1985. *Fisiologi Tumbuhan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Abidin, Z., 1987. *Dasar-Dasar Pengetahuan tentang Zat Pengatur Tumbuh*. Bandung. Angkasa.
- Aisah, B.N. Andy, S. dan Nur, B., 2017. Identifikasi Morfologi dan Hubungan Kekerabatan Tanaman Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) di Kabupaten Nganjuk, Madiun, dan Bojonegoro. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(6): 1035-1043.
- Alifianto, F., Azrianingsih R., & Rahardi B., 2013. Peta Persebaran Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Berdasarkan Topografi Wilayah di Malang Raya. *Jurnal Biotropika*. 1(2): 75-79.
- Amaliah, R., 2017. Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung. *Jurnal Dinamika*. 8(1): 11-17.
- Anwaruddin, M.J., Indrayani, N.L.P., Hardianti, S., Mansyah, E., 1996. Pengaruh Konsentrasi Asam Giberelin dan Lama Perendaman terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Biji Manggis. *Jurnal Hortikultura*. 6 (2): 1-5.
- Aulinurman, E., 1998. Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Iles-Iles (*Amorphophallus sp.*) di Lahan Hutan. *Skripsi*. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian IPB. Bogor. Tidak diterbitkan.
- Balitkabi, 2016. Mengenal Tanaman Porang. https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2016/03/porang_5_klasifikasi_dan_deskripsi-1.pdf
- Barciszewski, J., Massino, F. & Clark, B.F.C., (2007) Kinetin—A Multiactive Molecule. *International Journal of Biological Macromolecules*. 40 (3), 182– 192.
- Bey, I., Syafii, W., dan Sutrisna, 2006. Pengaruh Pemberian Giberelin (GA3) dan Air Kelapa terhadap Perkecambahan Biji Anggrek Bulan (*Phalaenopsis ambilis*) secara in vitro. *Jurnal Nasional*. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Brown, D., 2000. *Aroids, Plants of the Arum Family*. Portland Oregon, Timber Press.
- Darlina, Hasanuddin, Rahmatan, N., 2016. Pengaruh Penyiraman Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) terhadap Pertumbuhan Vegetatif Lada (*Piper nigrum* L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*. 1(1): 20-28.

- Dasuki, U. A., 1991. *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Bandung: ITB.
- Dewanto, J., dan B. H. Purnomo, 2009. Pembuatan Konyaku dari Umbi Iles-iles (*Amorphophallus oncophyllus*). [Tugas Akhir]. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Dewi D.F.K., Azrianingsih R., Indriyani S., 2015. Struktur Embrio Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Dari Berbagai Variasi Ukuran Biji. *Jurnal Biotropika*. 3(3): 146–150.
- Dinas Pertanian Mojokerto, 2020. Tanaman Porang. <http://disperta.mojokertokab.go.id>
- Dirjen Tanaman Pangan, 2019. *Petunjuk Pelaksanaan Budidaya Porang*. Kementan, Jakarta.
- Djamhari, S., 2010. Memecah Dormansi Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* R.) Menggunakan Larutan Atonim dan Stimulasi Perakaran dengan Aplikasi Auksin. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*. 12: 66-70.
- Djamhuri, E., 2011. Pemanfaatan Air Kelapa untuk Meningkatkan Pertumbuhan Stek Pucuk Meranti Tembaga (*Shorea leprosula* Miq.). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 2(1):5-8.
- Dwidjoseputro, 1992. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia. Jakarta.
- Dwiyono, K., 2009. Tanaman Iles•Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) dan Beberapa Manfaatnya. *Jurnal Ilmu Budaya*. 29(16): 1523.
- Ermianti dan M.P. Laksamanahardja, 1996. Manfaat Iles-Iles (*Amorphophallus* spp) sebagai Bahan Baku Makanan dan Industri. *Jurnal Litbang Pertanian*. 15(3); 74-80.
- Flach, M., and F. Rumawas, 1996. *Plant Resources of South East Asia No. 9. Plants Yielding Non Seed Carbohydrates*. Prosea Foundation, Bogor.
- Flach, M., & Ong, C., H., 1996. *Canna indica* L. In : Flach, M and Rumawas, F. (eds.): *Plant Resources of South – East Asia No 9. Plants Yielding Non- Seed Carbohydrates*. Prosea Foundation, Bogor. Indonesia. Pp. 63-68.
- Flick, C.E., D.A. Evans and W.R. Sharp, 1993. Organogenesis. In D.A. Evans, W.R. Sharp, P.V. Amirato, and T. Yamada (eds.) *Handbook of Plant Cell Culture* Collier Macmillan. Publisher London. p. 13-81.
- Gallaher, C., M., Munion, J., Hesslink, R., Wise, J., 2000. Cholesterol Reduction by Glucomanan and Chitosan is Mediated by Changes in Cholesterol Absorption and Bile Acid and Fat Excretion in Rats. *Journal of Nutrition*. 130(11): 2753-2579.

- Gardner, F.P., Pearce, R.B., Mitchell, R.L., 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI Press. Jakarta.
- Goldsworthy, Peter, R., Fisher, D.N.M., 1996. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Google Scholar.
- Gore, N.S. & Sreenivasa, M.N., (2011) Influence of Liquid Organic Manures on Growth, Nutrient Content and Yield of Tomato (*Lycopersicon esculentum* Mill.) in the Sterilized Soil. *Karnataka Journal of Agricultural Sciences*. 24 (2), 153–156.
- Gunawan, L., dan Winata, 1987. Teknik Kultur Jaringan Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman. PAU Bioteknologi. IPB Bogor.
- Hartanto ES., 1994. Iles-iles tanaman langka yang laku diekspor. *Buletin Ekonomi. PT Bank Pembangunan Indonesia (PERSERO)*. September-Oktober. 19(5): 21-25.
- Heddy, S., 1996. *Hormon Tumbuh*. Rajawali. Jakarta.
- Hettterscheid W.L.A and S. Ittenbach, 1996, “*Everything You Always Wanted to Know About Amorphophallus, but Were Afraid to Stick Your Nose Into!*”, *Aroideana* 19:7-131.
- Hidayah, N. Muhammad, R.S. dan Edi, S., 2018. Pertumbuhan dan Produksi Benih Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) Asal Teknik Budi Daya yang Berbeda. *Jurnal Agrohorti*. 6(3):405-411.
- Hui, Y., 2006. *Handbook of Food Science, Technology, and Engineering*. CRC Press. Vol 4. 157-161.
- Idris, A., 1972. Pengamatan Jenis *Amorphophallus* dan Tempat Tumbuhnya di Pulau Jawa. *Buletin Kebun Raya Bogor*. 3(4): 101-107.
- Imelda, M., Aida, W., Yuyu, S., P., 2008. Regenerasi Tunas dari Kultur Tangkai Daun Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume). *Jurnal Biodiversitas*. 9(3): 173-176.
- Isnaini, J.L., dan Asmawati. 2017. Efek Penggunaan Mol Ekstrak Tauge pada Berbagai Konsentrasi terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Vanili (*Vanilla planifolia*). *Jurnal Ilmiah Budidaya dan Pengelolaan Tanaman Perkebunan*. 4(2): 1-5.
- Jansen P.M.C., Van D.W.C., Hettterscheid W.L.A., 1996. *Amorphophallus* Blume ex. Decaisne. In: Flach M, Rumawas F (Eds). PROSEA: No. 9. Plant Yielding non-seed Carbohydrates. Leiden (NL): Backhuys Publisher. Pp: 45–50.

- Jata, Kraemer, W., J., Vingren, J., L., Silvestre, R., Spiering, B., A., Hatfield, D., L., Ho, J., Y., 2007. Effect of Adding Exercise to a Diet Containing Glucomannan. *Metabolism Journal*. 56(8):1149-1158.
- Kaptiningrum, P., 2020. Pendampingan Ibu-Ibu PKK Desa Sutapranan dalam Pemanfaatan Lahan Kosong melalui Budidaya Umbi Porang yang Bernilai Ekonomi Tinggi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 3(1): 1-12.
- Kristina, N. N dan S F Syahid, 2012. Pengaruh Air Kelapa Terhadap Multiplikasi Tunas In Vitro, Produksi Rimpang dan Kandungan Xanthorrhizol Temulawak Di Lapangan. *Jurnal Littri*. 18(3), 125-134.
- Kusumo, S., 1984. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Bogor. Yasaguna.
- Lase, E., 2007. Budidaya Umbi Hutan (Porang). *Biro Pembinaan dan Konservasi SDH Perhutani*. Jawa Timur. [http://www. smallcrab.com/](http://www.smallcrab.com/) -mengenal-tanamanporang (19 Maret 2013).
- Lawalata, 2011. Pemberian Beberapa Kombinasi ZPT terhadap Reperasi Tanaman Gloxinia dari Eksplan Batang dan Daun Secara In Vitro. *J Exp. Life Sci*. 1(2): 83-87.
- Leopold dan Aldo, C., 1955. Auxins and Plant Growth. Berkeley University of California.
- Letham, 1963. Pengaruh Pemberian Gibberellin dan Sitokinin pada Konsentrasi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Gandum (*Triticum aestivum* L.) di Dataran Medium Jatinangor. *Jurnal Kultivasi*. Vol. 15(1):52-58.
- Lisa, Oyong. (2016). Determinant Distribution of Financing and the Implications to Profitability:Emperical Study on. *Asian journal of Statistika Research*,9.
- Liu, P., Zhang, S., Zhu, G., Chen, Y., Ouyang, H., Han, M., 2002. Profesional Standard of The People Republic of China for Konjac Flour. Ministry of Agriculture of the People's Republic of China. *Asian Journal China Research*. 5(3):12-23.
- Loveless, A.R., 1991. *Prinsip-Prinsip Biologi Tumbuhan Untuk Daerah Tropik*. Gramedia. Jakarta.
- Luo, D., Y., 1992. Inhibitory Effect of Refined Amorphophallus Konjac on MNNG-Induced Lung Cancers in Mice. *Article in Chinese*. Zhonghua Zhong Liu Za Zhi. 14(1): 48-50.
- Ma, Z., Ge, L., Lee, A.S.Y., Yong, J.W.H., Tan, S.N. & Ong, E.S., (2008) Simultaneous Analysis of Different Classes of Phytohormones on Coconut (*Cocos nucifera* L.) Water Using High-Performance Liquid Chromatography and Liquid ChromatographyTandem Mass Spectrometry

after Solid-Phase Extraction. *Analytica Chimica Acta*. 610 (2), 274– 281. doi:10.1016/j.aca.2008.01.045.

- Maria, M., Ayu, S.M., Lani, L., 2022. Perbandingan Pertumbuhan Tanaman Porang *Amorphophallus muelleri* Agroforestry dan Monokultur pada Kelompok Tani Sari Bunga Kayu Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Penelitian Kehutanan BONITA*. 3(2): 23-31.
- Marlina, L.R. dan Anggraini, N., 2002. Respon Stek Lada (*Piper nigrum* L.) terhadap Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Alami Nabati. *Jurnal Nasional*. 35(3): 61-65.
- Mawaddah, S.K., Nurcahyo, W.S., Ani, L., 2021. Pemberian Naphtalene Acetic Acid (NAA) dan Kinetin terhadap Multiplikasi Tunas Tanaman Jahe (*Globba leucantha*) pada Kultur In Vitro. *Jurnal Bioma*. 23(1): 43-50.
- Nana, S.A. dan Salamah, Z., 2014. Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L.) dengan Penyiraman Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.). *Jupemasi PBIO*. 1(1): 82-86.
- Netty, W., (2002) Optimasi Medium untuk Multiplikasi Tunas Kana (*Canna hibryda* Hort.) dengan Penambahan Sitokinin. *J. Biosains dan Bioteknologi Indonesia*. 2 (1), 27–31.
- Padusung, Fahrudin, Mahrup, Kusnarta, dan Soemeinaboedhy, 2020. Meningkatkan Kesejahteraan Petani Hutan Melalui Integrasi Tanaman Porang (*Amorphophallus onchophyllus*) dengan Vegetasi Tegakan di Kawasan Rinjani Lombok. *Seminar Nasional Karya Pengabdian, Mataram*. 20-21 Oktober 2020. Hal. 43-56.
- Pakpahan, E.Y., Muhammad, S., Nurcahyo, W.S., 2021. Respon Pertumbuhan Tunas terhadap Beberapa Asal Stek dan Jenis ZPT pada Vegetatif Tanaman Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz) Varietas Danar Ristono. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 6(10):1-13.
- Pamungkas, F.T., Darmanti, S., dan Raharjo, B., 2009. *Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman dalam Supernatan Kultur Bacilus Sp.2 DUCC -BR -KI 3 Terhadap Pertumbuhan Stek Horizontal Batang Jarak Pagar (Jatropha curcas L.)*. (Online). (http://eprints.undip.ac.id/2352/1/Publikasi_Febri_Jadi.pdf).
- Parwata, IGM A, Bambang B.S, IN Soemeinaboedhy, 2017. Pertumbuhan dan Distribusi Akar Tanaman Muda Beberapa Genotipe Unggul Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.). *Jurnal Sains Teknologi dan Lingkungan*. 3(2): 9-17.
- Perhutani, Perum. 2013. Rencana Pengaturan Kelesarian Hutan KH Randublatung Jangka 2013-2022. Biro Perencanaan SDH dan Pengembangan Usaha Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah (tidak dipublikasikan).

- Perum Perhutani, 1995. *Pedoman Agroforestry dalam Program Perhutani Sosial*. Surabaya: Perum Perhutani.
- Pierik, R.L.M., 1987. *In Vitro Culture of Higher Plants*. Martinus Nijhoff Publisher. London. 344 p.
- Prassaretti, S., M., Franzoni, U., Comin, R., Donzelli, F., Rocca, E., Combo, A., Ferrara, M., Dinelli, A., Prada and Curzio, M., 1991. Action of Glucomannas on Complaints in Patient Affected with Chronic Constipation: a Multicentric Clinical Evaluation Itali. *Jurnal Gastroentol.* 23(7): 421-425.
- Priyatno, D., 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta. Elex Media Komputindo.
- Priyono dan Danimiharja., 1991. Peranan Air Kelapa Terhadap Produksi Tunas Adventiv In Vitro Beberapa Varietas Kopi Arabika. *Peta Perkebunan, Jember.* 57-61.
- Purwanto, A., 2014. Pembuatan Brem Padat dari Umbi Porang (*Amorphophallus oncophyllus* Prain). *Jurnal ISSN.* No. 1 Tahun XXXV III.
- Pusat Penelitian Tanaman Pangan, 2015. Tanaman Porang. <https://pangan.litbang.pertanian.go.id/files/Porang.pdf>
- Rahmadaniarti, A., 2015. Toleransi Tanaman Porang (*Amorphophallus oncophyllus* Prain.) terhadap Jenis dan Intensitas Penutupan Tanaman Penaung. *Jurnal Kehutanan Papuaasia.* 1(2): 76-81.
- Ramdana, S dan Suhartati, 2015. *Tumbuhan Porang: Prospek Budidaya sebagai Salah Satu Sistem Agroforestry*. Info Teknis EBONI Vol.12 No. 2: 108.
- Ramadhani, Y., 2020. Keuntungan Bisnis Tanaman Porang: Potensi Ekspor Hingga Rp11,31 M", <https://tirto.id/ew4b>
- Rina, 2015. Pertumbuhan dan Pembungaan Krisan (*Chrysanthemum indicum* L.) pada Berbagai Konsentrasi Air Kelapa dan Vitamin B1. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rofik, K. R. Setiahari., I. R. Puspitawati, M. Lukito, 2017. Potensi Produksi Tanaman Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) di Kelompok Tani Mpsdh Wono Lestari Desa Padas Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. *AGRI-TEK: Jurnal Ilmu Pertanian, Kehutanan dan Agroteknologi.* 17(2) 2017; ISSN : 1411-5336.
- Sabelina, D.D., 2020. Induksi Akar Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) melalui Penambahan Naphthalene Acetic Acid (NAA) dan 6-Benzyl Amino Purine (BAP) melalui Teknik in Vitro. Skripsi. Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Salisbury, B.F. dan Ross, W.C., 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.

- Santosa, E., N., Sugiyama, E., Sulistyono, D., Sopandie, 2004. Effect Of Watering Frequency On The Growth Of Elephant Yam. *Jpn. J. Tro. Agric.* 48(4):235-239.
- Santosa, E., Sugiyama, N., Nakata, M., Lee, O., N., 2006. Growth and Corm Production of *Amorphophallus* at Different Shading Levels in Indonesia. *Japanese Journal of Tropical Agriculture.* 50(2):87-91.
- Santosa E., Lontoh A.P., Kurniawati A., Sari M., Sugiyama N., 2016a. Flower Development and Its Implication for Seed Production On *Amorphophallus muelleri* Blume (Araceae). *Jurnal Hortikultura Indonesia.* 7(2): 65–74. <https://doi.org/10.29244/jhi.7.2.65-74>.
- Santosa E., Kurniawati A., Sari M., Lontoh A.P., 2016b. Agronomic Manipulation On Flowering Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) To Enhance Seed Production. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia.* 21(2): 133–139. <https://doi.org/10.18343/jipi.21.2.133>
- Santoso, E., Tintrim, R., Ari, H., 2020. Pengaruh Air Kelapa (*Cocos nucifera* L.) dengan Medium VW terhadap Pertumbuhan Protocorm Anggrek secara In Vitro. *Jurnal Ilmiah Sains Alami.* 3(1): 37-43.
- Sari, D.I., Efri, G., dan Shafa, N., 2021. Efektivitas Pemberian Air Kelapa (*Cocos nucifera*) sebagai Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum*). *Jurnal Sains Biologi dan Edukasi.* 1(1): 41-47.
- Sari, R., dan Suhartati, 2015. *Tumbuhan Porang: Prospek Budidaya Sebagai Salah Satu Sistem Agroforestry.* Balai Penelitian Kehutanan Makassar Jl. Perintis Kemerdekaan Km.16 Makassar, Sulawesi Selatan, Kode pos 90243. Info Teknis EBONI Vol. 12 No. 2, Desember 2015: 97 - 110.
- Sariagri, 2020. Ini Alasan Kementan Kembangkan Tanaman Porang. <https://www.google.co.id/amp/s/m.sariagri.id/article/amp/58587/ini-alasan-kementan-kembangkan-tanaman-porang>
- Setiawati, T., Salamah, S., Siti, M., 2010. Pupuk Daun dan Air Kelapa sebagai Medium Alternatif untuk Induksi Tunas Anggrek *Dendrobium whom* Leng in vitro. *Jurnal Biotika.* 8(1): 4-54.
- Siahaan, E., 2004. Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa Muda terhadap Pertumbuhan Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. (Tidak Dipublikasikan).
- Singgih dan Santoso, 2008. Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16. PT Alex Media Komputindao. Jakarta.
- Sugiyama, N., E. Santosa, 2008. *Edible Amorphophallus in Indonesia-Potential Crops in Agroforestry.* Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

- Sujarwati, S.F., 2011. Penggunaan Air Kelapa untuk Meningkatkan Perkecambahan dan Pertumbuhan Palem Putri (*Veichia merilli*). *Jurnal Nasional*. 20(1):24-29.
- Sulistiyo, R.H., Lita, S., dan Damanhuri, 2015. Eksplorasi dan Identifikasi Karakter Morfologi Porang (*Amorphophallus muelleri* B.) di Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(5): 353-361.
- Sumarwoto, 2005. Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume); Deskripsi dan Sifat-Sifat Lainnya. *Jurnal Biodiversitas*. 6(3): 185-190.
- Sumarwoto, 2012. Peluang Bisnis beberapa Macam Produk Hasil Tanaman Iles Kuning di DIY Melalui Kemitraan dan Teknik Budaya. Business Conference, Yogyakarta tanggal 6 Desember 2012.
- Sumarwoto dan Maryana, 2011. Pertumbuhan Bulbil Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume.) Berbagai Ukuran pada Beberapa Jenis Media Tanam. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. V(2): 91-98.
- Suroso, 2015. Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Porang (*Amorphophallus Oncophyllus*) Di Desa Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Diy. *Jurnal Nasional*. 13(2): 1-19.
- Susanti, T., 2011. Pengaruh Air Kelapa Muda terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) dengan Interval Pemberian yang Berbeda. *Jurnal ISSN*. 5(2): 32-41.
- Suryanto, E., 2009. Air Kelapa dalam Media Kultur Anggrek. *Jurnal Nasional*. 3(5): 1-6.
- Syaefulloh, S., 1990. Studi Karakteristik Glukomanan dari Sumber “Indigenous” Iles-iles (*Amorphophallus oncophyllus*) dengan Variasi Proses Pengeringan dan Basis Perendaman. Tesis Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Syahid, S.F., N.N. Kristina, D. Seswita, Ermianti, S. Aisyah, Sujianto, R. Sufatah, C. Fatimah, dan A. Bajuri, 2009. *Protokol Produksi Benih Unggul Temulawak Hasil Kultur Jaringan 20 t/ha dan 20% Lebih Murah dari Benih Konvensional*. Laporan Hasil Penelitian. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. (Tidak dipublikasikan).
- Tiwery, R.R., 2014. Pengaruh Penggunaan Air Kelapa (*Cocos nucifera*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) *Jurnal Biopendix*. 1(1): 83-91.
- Tjitrosoepomo, G., 2002. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2003. *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: UGM.

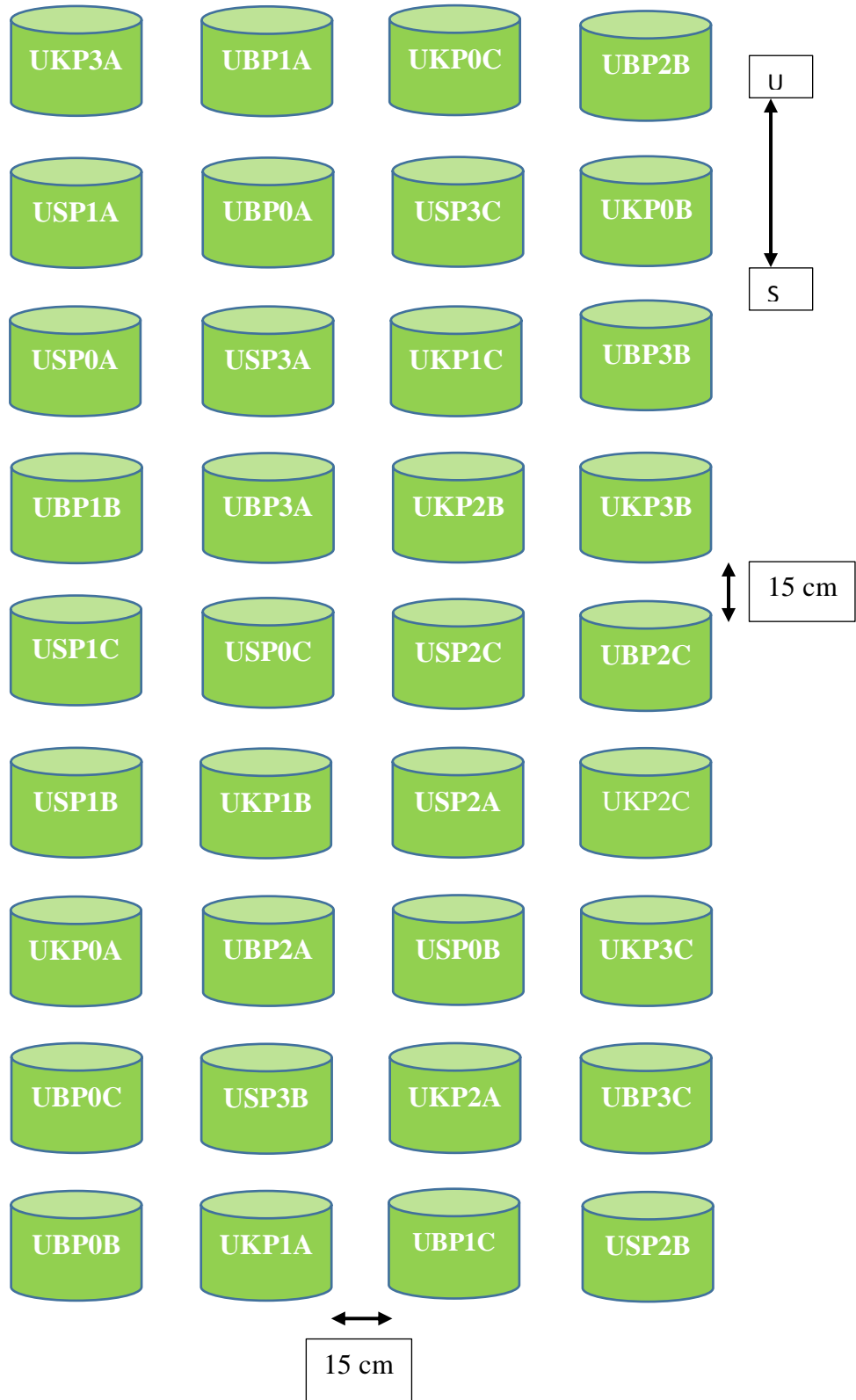
- Turhadi, Indriyani S., 2015. Uji Daya Tumbuh Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Dari Berbagai Variasi Potongan Biji. *Jurnal Biotropika*. 3(1): 1–6.
- Utami, N.M.A.W., 2021. Prospek Ekonomi Pengembangan Tanaman Porang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Viabel Pertanian*. 15(1): 72-82.
- Vigliar, R., V.L. Sdepanian, and U. Fagundes-Neto, 2006. Biochemical Profile of Coconut Water from Coconut Palms Planted in an Inland Region. *J. de Pediatria*. 82(4): 308-312.
- Vuksan, V., Sievenpiper, J., L., Xu, Z., Wong, E., Y., Y., Jenkins, A., L., Beljanzdravkovic, U., 2001. Konjac-Mannan and American Ginseng: Emerging Alternative Therapies for Type 2 Diabetes mellitus. *Journal of the American College of Nutrition*. 20(5):13-17.
- Wahyudi, E., Ernita, Fatrhurrahman, 2013. Uji Konsentrasi Kinetin dan NAA terhadap Multiplikasi Embrio Aren (*Arenga pinnata* (W) Merr) secara In Vitro. *Jurnal Dinamika Pertanian*. XXVIII(1): 51-62.
- Wahyuningtyas, R., D., Azrianingsih R., & Rahardi B., 2013. Peta dan Struktur Vegetasi Naungan Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) di Wilayah Malang Raya. *Jurnal Biotropika*, 1(4): 139-143.
- Wibowo dan Noviana, F., 2009. Perbedaan Struktur Anatomi Akar, Batang, dan Daun Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) antara Hasil Kultur In Vitro dan Perkecambahan di Rumah Kaca. Universitas Negeri Malang.
- Widiastoety, D., S. Kusumo dan Syafni, 1997. Pengaruh Tingkat Ketuaan Air Kelapa dan Jenis Kelapa terhadap Pertumbuhan Plantlet Anggrek Dendrobium. *J. Hort*. 7: 768-772.
- Widyastuti, E., 2012. Teknologi Pemanfaatan Porang. Universitas Brawijaya.Malang.
- Widyastuti N. dan Tjokrokusumo D., 2006. Peranan beberapa Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) tanaman pada kultur in vitro. *Jurnal Sains dan Teknologi BPPT* 3 (5): 55-63.
- Wijayanto N, Pratiwi E. 2011. Pengaruh Naungan dari Tegakan Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) terhadap Pertumbuhan Tanaman Porang (*Amorphophallus onchophyllus*). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 2(1):46-51.
- Wijanarko, S.B., A. Sutrisno dan B. Susilo, 2012. Optimasi Produksi Tepung Porang dari Chip Porang Secara Mekanis dengan Metode Permukaan Respons. *Jurnal Teknik Industri*. 13(2): 158±166.
- Winarsi, H., 2009. *Antioksidan Alami dan Radikal Bebas : Potensi dan Aplikasi dalam Kesehatan*. Vol. 5, Gaya Baru.

Xenia, 2010. Pengaruh Inokulasi Azotobacter sp terhadap Perakaran Jagung pada Beberapa Tingkat Pemberian Kne3 di Media Padat Watanabe. *Jurnal ISSN*. 21(2): 1-40.

Yong, J.W.H., Ge, L., Ng, Y.F. & Tan, S., (2009) The Chemical Composition and Biological Properties of Coconut (*Cocos nucifera* L.) Water. *Molecules*. 14, 5144–5164.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Penelitian Rancangan Acak Lengkap (RAL) dalam Bentuk Faktorial dengan Pola 4x9



Lanjutan (Lampiran 1)

Keterangan:

UK : Umbi Kecil

US : Umbi Sedang

UB : Umbi Besar

P0 : Perlakuan Kontrol

P1 : Pemberian 50 ml air kelapa muda + 150 ml air

P2 : Pemberian 100 ml air kelapa muda + 100 ml air

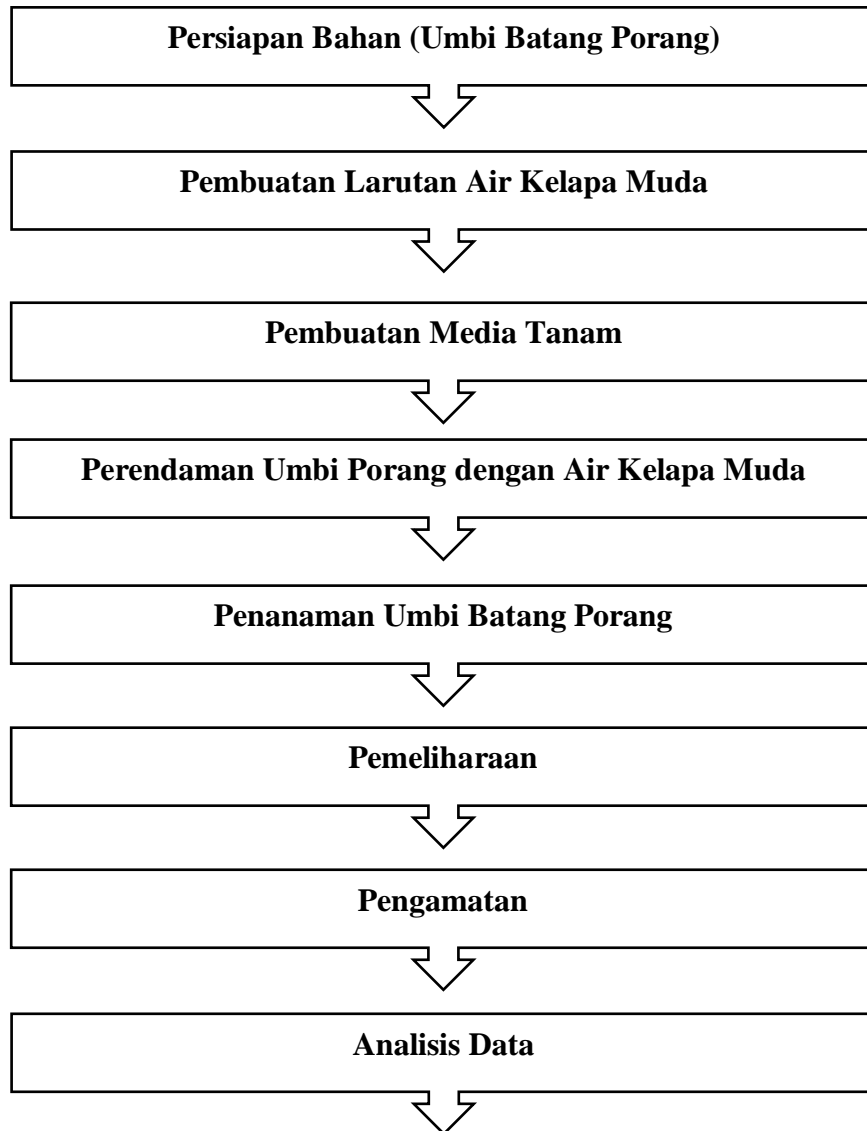
P3 : Pemberian 150 ml air kelapa muda + 50 ml air

A : Ulangan 1

B : Ulangan 2

C : Ulangan 3

Lampiran 2. Skema Kerja Penelitian Pengaruh Pemberian Air Kelapa Muda *Cocos nucifera* L. terhadap Pertumbuhan Tunas Pada Berbagai Jenis Ukuran Umbi Porang *Amorphophallus muelleri* Blume



Lampiran 3. Pertumbuhan Tanaman Porang Ukuran Kecil (± 100 g)

UKP0B



UKP1A



Keterangan:

UKP0B: Tanpa Pemberian Air Kelapa.

UKP1A: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 25% Ulangan ke-1.

Lanjutan (Lampiran 3)

UKP1B



Keterangan:

UKP1B: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 25%
Ulangan ke-2.

Lanjutan (Lampiran 3)

UKP2A



Keterangan:

UKP2A: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 50% Ulangan ke-1.

Lanjutan (Lampiran 3)

UKP2B



Keterangan:

UKP2B: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 50% Ulangan ke-2.

Lanjutan (Lampiran 3)

UKP2C



Keterangan:

UKP2C: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 50% Ulangan ke-3.

Lanjutan (Lampiran 3)

UKP3A



Keterangan:

UKP3A: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 75% Ulangan ke-1.

Lanjutan (Lampiran 3)

UKP3B



Keterangan:

UKP3B: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 75%
Ulangan ke-2.

Lanjutan (Lampiran 3)

UKP3C



Keterangan:

UKP3C: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 75% Ulangan ke-3.

Lampiran 4. Pertumbuhan Tanaman Porang Ukuran Sedang (± 200 g)

USP0A



USP0B



Keterangan:

USP0A: Tanpa Pemberian Air Kelapa Muda Ulangan ke-1.

USP0B: Tanpa Pemberian Air Kelapa Muda Ulangan ke-2.

Lanjutan (Lampiran 4)

USP0C



USP1C



Keterangan:

USP0C: Tanpa Pemberian Air Kelapa Muda Ulangan ke-3.

USP1C: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 25% Ulangan ke-3.

Lanjutan (Lampiran 4)

USP2A



USP2B



Keterangan:

USP2A: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 50% Ulangan ke-1.

USP2B: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 50% Ulangan ke-2.

Lanjutan (Lampiran 4)

USP2C



USP3A



Keterangan:

USP2C: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 50% Ulangan ke-3.

USP3A: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 75% Ulangan ke-1.

Lanjutan (Lampiran 4)

USP3B



Keterangan:

USP3B: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 75% Ulangan ke-2.

Lampiran 5. Pertumbuhan Tanaman Porang Ukuran Besar (± 300 g)

UBP0A



Keterangan:

UBP0A: Tanpa Pemberian Air Kelapa Muda.

Lanjutan (Lampiran 5)

UBP1A



UBP1B



Keterangan:

UBP1A: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 25% Ulangan ke-1.

UBP1B: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 25% Ulangan ke-2.

Lanjutan (Lampiran 5)

UBP1C



Keterangan:

UBP1C: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 25% Ulangan ke-3.

Lanjutan (Lampiran 5)

UBP2B



UBP2C



Keterangan:

UBP2B: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 50% Ulangan ke-2.

UBP2C: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 50% Ulangan ke-3.

Lanjutan (Lampiran 5)

UBP3A



UBP3B



Keterangan:

UBP3A: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 75% Ulangan ke-1.

UBP3B: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 75% Ulangan ke-2.

Lanjutan (Lampiran 5)

UBP3C



Keterangan:

UBP3C: Perlakuan dengan Pemberian Air Kelapa Muda Konsentrasi 75% Ulangan ke-3.

Lampiran 6. Data Hasil Perhitungan Waktu Muncul Tunas Umbi Porang

a. Umbi Kecil (± 100 g)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C		
UKP0	14.000	35.000	28.000	77.000	25.666
UKP1	7.000	7.000	14.000	28.000	9.333
UKP2	7.000	7.000	7.000	21.000	7.000
UKP3	7.000	7.000	7.000	21.000	7.000

b. Umbi Sedang (± 200 g)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C		
USP0	28.000	35.000	21.000	84.000	28.000
USP1	14.000	21.000	7.000	42.000	14.000
USP2	14.000	7.000	7.000	28.000	9.333
USP3	7.000	7.000	7.000	21.000	7.000

c. Umbi Besar (± 300 g)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C		
UBP0	35.000	28.000	28.000	91.000	30.333
UBP1	7.000	7.000	21.000	35.000	11.666
UBP2	14.000	7.000	7.000	28.000	9.333
UBP3	7.000	7.000	7.000	21.000	7.000

Lampiran 7. Data Hasil Pengukuran Tanaman Umbi Porang Hari Terakhir

1. Perhitungan Tinggi Tunas Umbi Porang (cm)

a. Umbi Kecil (± 100 g)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C		
UKP0	4.700	1.700	3.430	9.830	3.276
UKP1	9.200	10.000	1.400	20.600	6.866
UKP2	7.500	8.100	5.500	21.100	7.033
UKP3	14.200	13.000	2.200	29.400	9.800

b. Umbi Sedang (± 200 g)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C		
USP0	1.500	1.200	3.400	6.100	2.033
USP1	2.400	1.000	16.000	19.400	6.466
USP2	4.200	7.400	9.000	20.600	6.866
USP3	12.900	19.900	10.600	43.400	14.466

c. Umbi Besar (± 300 g)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C		
UBP0	2.100	1.850	3.700	7.650	2.550
UBP1	3.600	5.500	1.200	10.300	3.433
UBP2	6.900	9.500	8.000	24.400	8.133
UBP3	10.200	5.500	13.200	28.900	9.633

2. Perhitungan Diameter Tunas Umbi Porang (mm)

a. Umbi Kecil (± 100 g)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C		
UKP0	1.592	5.892	3.822	11.306	3.769
UKP1	9.554	16.560	1.115	27.229	9.076
UKP2	9.554	10.191	8.280	28.025	9.342
UKP3	15.924	15.924	7.962	39.810	13.270

Lanjutan (Lampiran 7)

b. Umbi Sedang (± 200 g)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C		
USP0	3.822	5.733	4.777	14.332	4.777
USP1	3.185	2.229	6.051	11.465	3.822
USP2	9.236	6.369	12.580	28.185	9.395
USP3	18.153	21.656	21.338	61.147	20.382

c. Umbi Besar (± 300 g)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C		
UBP0	13.057	1.911	3.981	18.949	6.316
UBP1	6.369	14.331	3.185	23.885	7.962
UBP2	7.962	15.924	11.146	35.032	11.677
UBP3	17.520	12.740	19.740	50.000	16.666

Lampiran 8. Data Hasil Rata – Rata Pertumbuhan Tunas Tanaman Porang

1. Data Hasil Rata – Rata Pertumbuhan Tinggi Tunas Tanaman Porang

a. Umbi Kecil (± 100 g)

Perlakuan	Rata - Rata Pertumbuhan Tinggi Tunas Umbi Porang (cm)							
	7 hst	14 hst	21 hst	28 hst	35 hst	42 hst	49 hst	56 hst
UKP0	0	0.125	0.135	0.149	0.166	0.500	1.366	3.276
UKP1	0.433	1.133	1.500	2.333	3.083	4.266	5.433	6.866
UKP2	0.466	1.250	2.033	2.660	3.466	4.700	6.033	7.033
UKP3	1.383	2.600	4.233	5.033	6.366	8.133	8.850	9.800

b. Umbi Sedang (± 200 g)

Perlakuan	Rata - Rata Pertumbuhan Tinggi Tunas Umbi Porang (cm)							
	7 hst	14 hst	21 hst	28 hst	35 hst	42 hst	49 hst	56 hst
USP0	0	0	0.266	0.533	0.900	1.333	1.733	2.033
USP1	0.600	1.050	1.733	2.466	3.166	4.100	4.966	6.466
USP2	0.730	1.133	1.883	2.766	3.561	4.650	6.066	6.866
USP3	1.100	1.866	2.966	4.000	5.800	7.500	9.366	14.466

c. Umbi Besar (± 300 g)

Perlakuan	Rata - Rata Pertumbuhan Tinggi Tunas Umbi Porang (cm)							
	7 hst	14 hst	21 hst	28 hst	35 hst	42 hst	49 hst	56 hst
UBP0	0	0	0	0.100	0.350	0.550	1.250	2.550
UBP1	0.250	0.566	0.966	1.366	1.783	2.366	2.933	3.433
UBP2	0.266	1.233	1.500	2.050	2.966	3.816	4.700	8.133
UBP3	1.566	2.666	3.966	5.033	6.100	7.433	8.533	9.633

Lanjutan (Lampiran 8)

2. Data Hasil Rata – Rata Pertumbuhan Diameter Tunas Tanaman Porang

a. Umbi Kecil (± 100 g)

Perlakuan	Rata - Rata Pertumbuhan Diameter Tunas Umbi Porang (cm)							
	7 hst	14 hst	21 hst	28 hst	35 hst	42 hst	49 hst	56 hst
UKP0	0	0.245	0.372	0.455	0.531	0.849	1.486	3.769
UKP1	0.954	1.805	2.866	4.140	5.308	6.688	7.696	9.076
UKP2	1.274	2.123	3.397	4.671	5.945	7.272	8.492	9.342
UKP3	1.486	3.291	5.042	7.112	8.652	10.085	11.836	13.270

b. Umbi Sedang (± 200 g)

Perlakuan	Rata - Rata Pertumbuhan Diameter Tunas Umbi Porang (cm)							
	7 hst	14 hst	21 hst	28 hst	35 hst	42 hst	49 hst	56 hst
USP0	0	0	1.061	1.858	2.495	3.450	4.671	4.777
USP1	0.318	0.531	0.637	0.849	1.274	1.539	1.805	3.822
USP2	1.589	2.760	3.768	4.883	5.945	7.112	8.386	9.395
USP3	1.911	3.609	4.459	6.157	7.749	9.926	11.571	20.382

c. Umbi Besar (± 300 g)

Perlakuan	Rata - Rata Pertumbuhan Diameter Tunas Umbi Porang (cm)							
	7 hst	14 hst	21 hst	28 hst	35 hst	42 hst	49 hst	56 hst
UBP0	0	0	0	0.875	1.221	2.442	3.715	6.316
UBP1	0.849	1.751	2.919	4.034	5.149	6.051	7.325	7.962
UBP2	1.592	2.654	3.556	4.565	6.157	7.059	8.121	11.677
UBP3	3.503	4.989	7.749	10.350	12.208	14.013	14.858	16.666

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas, Homogenitas dan Two Way Analysis of Variance (Anova)

1. Hasil Uji Normalitas

a. Hasil Uji Normalitas Tinggi Tunas Tanaman Porang

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
res_new	.935	16	.292

a. Lilliefors Significance Correction

b. Hasil Uji Normalitas Diameter Tunas Tanaman Porang

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
res_new	.955	36	.153

a. Lilliefors Significance Correction

Lanjutan (Lampiran 9)

2. Hasil Uji Homogenitas

a. Hasil Uji Homogenitas Tinggi Tunas Tanaman Porang

Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tinggi	Based on Mean	3.947	11	24	.002
	Based on Median	.978	11	24	.491
	Based on Median and with adjusted df	.978	11	7.140	.532
	Based on trimmed mean	3.652	11	24	.004

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent variable: Tinggi

b. Design: Intercept + Jenis_Umbi + Perlakuan + Jenis_Umbi * Perlakuan

b. Hasil Uji Homogenitas Diameter Tunas Tanaman Porang

Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Diameter	Based on Mean	3.097	11	24	.010
	Based on Median	.895	11	24	.559
	Based on Median and with adjusted df	.895	11	8.511	.578
	Based on trimmed mean	2.894	11	24	.014

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent variable: Diameter

b. Design: Intercept + Jenis_Umbi + Perlakuan + Jenis_Umbi * Perlakuan

Lanjutan (Lampiran 9)

3. Hasil Uji Anova

a. Hasil Uji Anova Tinggi Tunas Tanaman Porang

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tinggi

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	86014.243 ^a	11	7819.477	5.697	<.001
Intercept	189732.840	1	189732.840	138.242	<.001
Jenis_Umbi	608.681	2	304.340	.222	.803
Perlakuan	46735.965	3	15578.655	11.351	<.001
Jenis_Umbi * Perlakuan	38669.597	6	6444.933	4.696	.003
Error	32939.167	24	1372.465		
Total	308686.250	36			
Corrected Total	118953.410	35			

a. R Squared = .723 (Adjusted R Squared = .596)

Lanjutan (Lampiran 9)

b. Hasil Uji Anova Diameter Tunas Tanaman Porang

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Diameter

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	577.428 ^a	11	52.493	5.826	<.001
Intercept	4834.305	1	4834.305	536.568	<.001
Jenis_Umbi	35.071	2	17.536	1.946	.165
Perlakuan	320.650	3	106.883	11.863	<.001
Jenis_Umbi * Perlakuan	221.707	6	36.951	4.101	.006
Error	216.232	24	9.010		
Total	5627.965	36			
Corrected Total	793.660	35			

a. R Squared = .728 (Adjusted R Squared = .603)

Lanjutan (Lampiran 9)

4. Hasil Post Hoc Tests

a. Hasil Post Hoc Tinggi Tunas Tanaman Porang

a.1 Jenis Umbi

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Tinggi

LSD

(I) Jenis_Umb i	(J) Jenis_Umbi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1.00	2.00	10.0000	15.12429	.515	-21.2150	41.2150
	3.00	3.9583	15.12429	.796	-27.2567	35.1733
2.00	1.00	-10.0000	15.12429	.515	-41.2150	21.2150
	3.00	-6.0417	15.12429	.693	-37.2567	25.1733
3.00	1.00	-3.9583	15.12429	.796	-35.1733	27.2567
	2.00	6.0417	15.12429	.693	-25.1733	37.2567

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1372.465.

Lanjutan (Lampiran 9)

a.2 Perlakuan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Tinggi

LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1.00	2.00	-65.0556*	17.46403	.001	-101.0995	-29.0116
	3.00	-47.5556*	17.46403	.012	-83.5995	-11.5116
	4.00	-100.0000*	17.46403	<.001	-136.0440	-63.9560
2.00	1.00	65.0556*	17.46403	.001	29.0116	101.0995
	3.00	17.5000	17.46403	.326	-18.5440	53.5440
	4.00	-34.9444	17.46403	.057	-70.9884	1.0995
3.00	1.00	47.5556*	17.46403	.012	11.5116	83.5995
	2.00	-17.5000	17.46403	.326	-53.5440	18.5440
	4.00	-52.4444*	17.46403	.006	-88.4884	-16.4005
4.00	1.00	100.0000*	17.46403	<.001	63.9560	136.0440
	2.00	34.9444	17.46403	.057	-1.0995	70.9884
	3.00	52.4444*	17.46403	.006	16.4005	88.4884

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1372.465.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Lanjutan (Lampiran 9)

b. Hasil Post Hoc Diameter Tunas Tanaman Porang

b.1 Jenis Umbi

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Diameter

LSD

(I) Jenis_Umbi i	(J) Jenis_Umbi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1.00	2.00	-1.1833	1.22540	.344	-3.7124	1.3458
	3.00	-2.4175	1.22540	.060	-4.9466	.1116
2.00	1.00	1.1833	1.22540	.344	-1.3458	3.7124
	3.00	-1.2342	1.22540	.324	-3.7633	1.2949
3.00	1.00	2.4175	1.22540	.060	-.1116	4.9466
	2.00	1.2342	1.22540	.324	-1.2949	3.7633

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 9.010.

Lanjutan (Lampiran 9)

b.2 Perlakuan

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Diameter

LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1.00	2.00	-.9189	1.41497	.522	-3.8393	2.0015
	3.00	1.0622	1.41497	.460	-1.8581	3.9826
	4.00	-6.6517*	1.41497	<.001	-9.5720	-3.7313
2.00	1.00	.9189	1.41497	.522	-2.0015	3.8393
	3.00	1.9811	1.41497	.174	-.9393	4.9015
	4.00	-5.7328*	1.41497	<.001	-8.6531	-2.8124
3.00	1.00	-1.0622	1.41497	.460	-3.9826	1.8581
	2.00	-1.9811	1.41497	.174	-4.9015	.9393
	4.00	-7.7139*	1.41497	<.001	-10.6343	-4.7935
4.00	1.00	6.6517*	1.41497	<.001	3.7313	9.5720
	2.00	5.7328*	1.41497	<.001	2.8124	8.6531
	3.00	7.7139*	1.41497	<.001	4.7935	10.6343

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 9.010.

*. The mean difference is significant at the .05 level.